

KAJIAN FARMAKOTERAPI BAHAN ALAM (TOGA) SEBAGAI TERAPI GASTRITIS PADA SISWA SMK IBRAHIMY 1 SUKOREJO SITUBONDO

Burhanudin Gasim Soka¹, Nur Diana Kholidah²
Universitas Ibrahimy^{1,2}

Email: ¹alunk.budy@gmail.com, ²diananurkholidah141102@gmail.com.

ABSTRACT

Family Medicinal Plants (TOGA) are nutritious plants planted in yards and fields and managed by families. The types of plants grown fulfill the family's need for traditional medicines that can be made by themselves. The medicinal plants chosen are usually plants that can be used for first aid. The presence of medicinal plants in the home environment is very important, especially for families who do not have easy access to medical services such as clinics, health centers or hospitals. Each family can cultivate medicinal plants independently and use them so that the principle of independence in family medicine will be realized. Objective: to know the natural ingredients used to treat gastritis. Knowing the effectiveness of using natural ingredients as gastritis therapy, knowing the side effects of natural ingredients as gastritis therapy. Design: This research is descriptive research, namely literature review. Results: TOGA which has pharmacotherapeutic effects and is effective in treating gastritis is meniran, ginger, turmeric, ginger, white ginger, cinnamon, nutmeg. The average side effect of TOGA as a gastritis therapy is stomach ache.

Keywords: TOGA; Gastritis; Health.

ABSTRAK

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan mau- pun ladang dan dikelola oleh keluarga. Jenis tanaman yang ditanam memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri. Tanaman obat yang dipilih biasanya adalah tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama. Keberadaan tanaman obat di lingkungan rumah sangat penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses mudah ke pelayanan medis seperti klinik, puskesmas ataupun rumah sakit. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga. Tujuan : ngetahui Bahan alam yang di gunakan untuk terapi gastritis. Mengetahui keefektifan penggunaan bahan alam sebagai terapi gastritis, Mengetahui efek samping bahan alam sebagai terapi gastritis. Desain : Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif yaitu Literatur riview. Hasil : TOGA yang memiliki efek farmakoterapi dan tefektif sebagai terapi gastritis yaitu meniran, jahe, kunyit, temulawak, temu putih, kayu manis, pala. Efek samping dari TOGA sebagai terapi gastritis rata-rata yaitu sakit perut.

Kata kunci: TOGA; Gastritis; Kesehatan.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, ketika seseorang mengalami keluhan sakit maka orang tersebut akan berusaha untuk sembuh Kembali.⁽¹⁾ Indonesia juga merupakan Negara beriklim tropis yang mempunyai dua musim yakni musim hujan dan kemarau, dengan adanya dua musim membuat kondisi tanah di Indonesia sangat sesuai untuk bercocok tanam. Indonesia merupakan negara kaya dengan keanekaragaman hayati dengan berbagai jenis tanaman obat berkhasiat. Masyarakat Indonesia telah mengandalkan dan menggunakan tanaman obat tradisional dari warisan para leluhur yang diterapkan secara turun temurun oleh masyarakat, yang mempunyai khasiat efektif untuk pengobatan dan pencegahan penyakit. Masyarakat dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri dengan benar dengan memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga.

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan mau- pun ladang dan dikelola oleh keluarga. Jenis tanaman yang ditanam memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri. Tanaman obat yang dipilih biasanya adalah tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama. Keberadaan tanaman obat di lingkungan rumah sangat penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses mudah ke pelayanan medis seperti klinik, puskesmas ataupun rumah sakit. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga. Penggunaan tanaman sebagai alternatif obat juga didasari dengan tingginya obat herbal yang mulai dipromosikan di kalangan masyarakat. Banyak sekali produk-produk herbal yang sekarang sudah mulai berkembang dan beredar di kalangan masyarakat. Obat yang berasal dari bahan alam memiliki efek samping yang lebih rendah dibandingkan obat-obatan kimia karena efek obat herbal bersifat alamiah dan tanaman-tanaman tersebut mengandung zat-zat atau senyawa aktif yang terbukti bermanfaat bagi kesehatan.⁽²⁾ Gastritis merupakan peradangan yang mengenai mukosa lambung.⁽³⁾

Gastritis merupakan suatu keadaan peradangan atau perdarahan mukosa lambung yang dapat bersifat akut dan kronik.⁽⁴⁾ Masyarakat pada umumnya mengenal gastritis dengan sebutan penyakit maag yaitu penyakit yang menurut mereka bukan suatu masalah yang besar, gastritis terjadi pada semua usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai tua.⁽⁵⁾

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif yaitu *Literatur riview* Dengan Pengumpulan dan mendiskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan Persepsi Masyarakat Terhadap Tanaman yang sering di temukan di sekitar pekarangan rumah.

HASIL

| Tanaman | Kelompok Senyawa | Dosis | Mekanisme | jurnal |
|------------|---|------------------|---------------------------------|------------------|
| Meniran | Falvonoid Tanin | 63 mg/hari | Efek gastroprotektif | (Zahra,2022) |
| Jahe | 6-gingerol | 100 – 1000 mg/kg | Menghambat lesi lambung | (Yamahara, 1988) |
| Kunyit | Kurkumin | - | Inflamasi pada gastritis | (Nugraha, 2022) |
| Temulawak | kurkumin, bisdemethoxycurcumin, dan demethoxycurcumin | 250 – 500 mg/kg | gastritis | (Rahim, 2014) |
| Kayu manis | Epicatechin dan urolignoside | komputasi | menghambat sekresi asam lambung | (Hadi, 2021) |
| Pala | myristicin, beta karoten, dan monoterpen | Data empiris | Mengatasi asam lambung | (Suryawan, 2020) |

Gambar 1. Tanaman Obat Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Terapi Gastritis

Bahan alam yang tertera pada gambar 1 diantaranya adalah meniran, jahe, kunyit, temulawak, kayu manis, pegagan, dan pala.

| Tanaman | Efek Samping | Jurnal |
|------------|---|------------------|
| Meniran | sakit perut dan diare. | (Kemenkes, 2022) |
| Jahe | sakit perut atau mulas serta diare ringan. | (Kemenkes, 2022) |
| Kunyit | diare, sakit kepala, atau iritasi kulit | (Kemenkes, 2022) |
| Temulawak | iritasi lambung dan mual | (Kemenkes, 2022) |
| Kayu manis | Iritasi pada mulut dan gusi, seperti stomatitis. Dermatitis (bila terkena kulit). | (Kemenkes, 2022) |
| Pegagan | Sakit kepala. Nyeri perut. Mual. | (Kemenkes, 2022) |
| Pala | memabukkan atau menenangkan | (Kemenkes, 2022) |

Gambar 2. Efek samping TOGA bahan alam sebagai terdapi gastritis

Efek samping dari TOGA sebagai terapi gastritis rata-rata yaitu sakit perut.

PEMBAHASAN

Dari Gambar 1. di atas ada 6 TOGA yang memiliki efek farmakoterapeutik, yaitu di antaranta meniran, jahe, kunyit, temulawak, temu putih, kayu manis, pala. Tanaman herbal yang sering di temukan

disekitar pekarangan warga dan yang memiliki efek terapi terhadap gastritis yaitu kunyit dengan mekanisme dapat menurunkan nyeri dan Inflamasi Pada Gastritis.

Dari hasil pengkajian Literatur review di antaranya, Zahra, 2022, Yamahara, 1988, Nugraha, 2022, Rahim, 2014, Hadi, 2021, Suryawan, 2020. Tanaman Obat Keluarga mempunyai efektifitas yang baik untuk menurunkan nyeri atau inflamasi pada gastritis. Bahan alam yang tertera pada tabel 1. diantaranya adalah meniran, jahe, kunyit, temulawak, kayu manis, pegagan, dan pala telah teruji baik secara in vivo ataupun in vitro. Ekstrak kunyit telah dilakukan uji secara in vivo dengan dosis 200mg/200kgBB dapat menurunkan PH lambung tikus.⁽⁶⁾ Selain itu pengaruh perasan air kunyit yang telah uji pada penderita gastritis akut usia 45-54 tahun pada desa kampung pinang memperlihatkan hasil penurunan rasa nyeri yang diakibatkan oleh gastritis akut.⁽⁷⁾ Ekstrak Daun Curcuma xanthorrhiza juga telah di uji secara in vivo sebagai perlindungan pada mukosa lambung dengan meningkatkan produksi lendir dan menurunkan pembentukan radikal bebas dalam tubuh pada dosis Curcuma xanthorrhiza 5 g/kg.⁽⁸⁾

Efek samping dari TOGA sebagai terapi gastritis rata-rata yaitu sakit perut.

KESIMPULAN

TOGA yang memiliki efek farmakoterapi dan efektif sebagai terapi gastritis yaitu meniran, jahe, kunyit, temulawak, temu putih, kayu manis, pala. Tanaman herbal tersebut terbukti efektif secara in vivo maupun in vitro menurunkan PH lambung, Efek samping dari TOGA sebagai terapi gastritis rata-rata yaitu sakit perut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adawiyah Sriyatul, Cahaya Noor, & Intannia Diffa. (2017). Hubungan Persepsi Terhadap Iklan Obat Laksatif Di Televisi Dengan Perilaku Swamedikasi Masyarakat Besar Kecamatan Banjarbaru Selatan Relationship. 14(01), 108–126.
2. Maheshwari, H. (2002). Pemanfaatan Obat Alami: Potensi dan Prospek Pengembangan. http://rudct.tripod.com/sem2_012/hera_maheshwari.htm, diakses pada tanggal 10 November 2022. Nugroho HSW, Sillehu S, Suparji. Title of Book Section. In: Editor N, editor. Book Title. 1st ed. City Name: Publisher Name; 2018. p. 300–33.
3. Sukarmin. (2018). Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Gastrointestinal. Jakarta:

Trans Info Media.

4. Aspitasari, A., & Taharuddin, T. (2020). Analisis Pengaruh Terapi Non-Farmakologi terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien dengan Kasus Gastritis di Instalasi Gawat Darurat: Literatur Review.
5. Jannah, F. (2020). Asuhan Keperawatan Anak Yang Mengalami Gastritis Dengan Nyeri Akut Di Ruang Anggrek Rsud Ibnu Sina Gresik. Universitas Airlangga.
6. Army Dwi Putra et al (2022) Pengaruh Ekstrak Kunyit Terhadap Kadar pH Lambung Tikus yang di Induksi Etanol Absolut
7. Sumayyah, S. dan Nada Salsabila. 2017. Obat Tradisional : Antara Khasiat dan Efek Sampingnya. Majalah Farmasetika, Vol.2 No.5
8. Rahim, N. A., Hassandarvish, P., Golbabapour, S., Ismail, S., Tayyab, S., dan Abdullah, M. A. 2014. Gastroprotective effect of ethanolic extract of curcuma xanthorrhiza leaf against ethanol-induced gastric mucosal lesions in Sprague-dawley rats. BioMed Research International. 5(1), 1-10.